

	TENTANG PETUNJUK PENYIMPANAN OBAT DIRUMAH		
	SOP	No. Dokumen : 445.1 / 131 / SOP / III / 2019	
		No Revisi : 0	
		Tanggal Terbit : 2 Maret 2019	
	Halaman : 1/3		
UPT PUSKESMAS PARUGA			<u>Rita Astuti, S.Kep.,Ners</u> Nip. 198001012006042015
1. Pengertian	Suatu kegiatan pelayanan informasi kepada pasien yang diberikan sewaktu penyerahan obat agar pasien mengetahui cara penyimpanan obat yang baik dan benar di rumah		
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk memberikan informasi tentang cara penyimpanan obat di rumah		
3. Kebijakan	SK Kepala UPT Puskesmas Paruga Nomor : 445.1 / SK / II / 2017 Tentang : Peresepan, Pemesanan, dan Pengelolaan Obat		
4. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Pedoman Pengelolaan Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan Di Puskesmas, Dirjen Yanfar dan Alkes Depkes RI, 2003 2. Pedoman Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas, Dirjen Binfar Depkes RI tahun 2006. 3. Permenkes No. 30 tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas 		
5. Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat : <ol style="list-style-type: none"> a. Alat Tulis 2. Bahan : <ol style="list-style-type: none"> a. Obat yang diserahkan di pasien b. Brosur/lembar balik obat 		
6. Langkah-langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas memeriksa kembali kesesuaian antara jenis, jumlah dan cara penggunaan obat dengan permintaan pada resep 2. Petugas memanggil dan memastikan nama dan identitas (umur, alamat, dll) pasien 3. Petugas menyerahkan obat disertai pemberian informasi obat 4. Petugas menerangkan cara penyimpanan obat di rumah kepada pasien: <ol style="list-style-type: none"> a. Obat pada umumnya (tablet/kapsul/puyer/salep) disimpan pada suhu kamar, terhindar dari sinar matahari langsung dan dijauhkan dari jangkauan anak-anak b. Obat untuk pemakaian dalam (tablet/kapsul/puyer/sirup) penyimpanannya dipisah dengan penyimpanan obat pemakaian luar c. Obat mata (salep/tetes) penyimpanannya dipisah dari penyimpanan obat lain d. Jangan menyimpan sirup di dalam lemari es 		

	<p>e. Obat sediaan suppositoria disimpan di lemari es sebelum digunakan</p> <p>5. Petugas menerangkan batas waktu penyimpanan obat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Untuk tablet setelah dilepas dari kemasan disimpan 3 bulan Untuk sirup setelah dibuka disimpan selama 1 bulan Untuk sirup antibiotik yang diencerkan dengan air disimpan selama 7 hari Untuk sediaan salep dan tetes setelah dibuka disimpan selama 1 bulan <p>6. Petugas memastikan bahwa pasien telah memahami cara penyimpanan obat di rumah</p>
7.Bagan Alir	<pre> graph TD A([Memeriksa kesesuaian jenis, jumlah dan penggunaan obat pada resep]) --> B[Memanggil dan memastikan nama dan identitas pasien] B --> C[Menyerahkan obat disertai pemberian informasi obat] C --> D[Menerangkan cara penyimpanan obat di rumah kepada pasien] D --> E[Menerangkan batas waktu penyimpanan obat] E --> F([Memastikan bahwa pasien telah memahami cara penyimpanan obat di rumah]) </pre>
8.Hal-hal yang perlu diperhatikan	SOP pemberian informasi Obat
9.Unit Terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apotek puskesmas 2. Rawat Inap 3. UGD 4. Sub unit pelayanan didalam maupun diluar gedung

10. Dokumen Terkait	-															
11. Rekam Histori Perubahan	<table border="1"><thead><tr><th data-bbox="506 306 618 432">No.</th><th data-bbox="618 306 883 432">Yang di Ubah</th><th data-bbox="883 306 1164 432">Isi Perubahan</th><th data-bbox="1164 306 1503 432">Tgl Mulai Diberlakukan</th></tr></thead><tbody><tr><td data-bbox="506 432 618 499"></td><td data-bbox="618 432 883 499"></td><td data-bbox="883 432 1164 499"></td><td data-bbox="1164 432 1503 499"></td></tr><tr><td data-bbox="506 499 618 567"></td><td data-bbox="618 499 883 567"></td><td data-bbox="883 499 1164 567"></td><td data-bbox="1164 499 1503 567"></td></tr></tbody></table>				No.	Yang di Ubah	Isi Perubahan	Tgl Mulai Diberlakukan								
No.	Yang di Ubah	Isi Perubahan	Tgl Mulai Diberlakukan													